

**PENGARUH KINERJA LOGISTIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN(STUDI  
EMPIRIS PADA UKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

**JURNAL**



**Ditulis oleh :**

**Nama : Hesty Indriyastuti**

**NIM : 13311366**

**Jurusan : Manajemen**

**Bidang Konsentrasi : Operasional**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH KINERJA LOGISTIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA UKM DI Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**JURNAL**

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas  
Islam Indonesia**



Disusun oleh :

**Nama : Hesty Indriyastuti**

**NIM : 13311366**

**Jurusan : Manajemen**

**Bidang Konsentrasi : Operasional**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

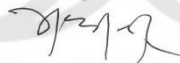
**2019**

**PENGARUH KINERJA LOGISTIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI  
EMPIRIS PADA UKM DI YOGYAKARTA)**

Nama : Hesty Indriyastuti  
NIM : 13311366  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Telah disetujui oleh Dosen  
Pembimbing Dosen Pembimbing,



Siti Nursyamsiah, Dra., M.M.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis,



Hesty Indriyastuti

# **PENGARUH KINERJA LOGISTIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA UKM DI YOGYAKARTA)**

Islam Indonesia Email : [www.uji.ac.id](http://www.uji.ac.id)

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik terhadap kinerja keuangan pada UKM di Yogyakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Yogyakarta, sedangkan jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 UKM di Yogyakarta dengan menggunakan *convenience simple random sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik terhadap kinerja keuangan pada UKM di Yogyakarta. Sedangkan hasil koefisien determinasi adalah 0,484 Nilai ini dapat diartikan bahwa sebesar 48,4% kontribusi dari efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

Kata Kunci: efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik, kinerja logistik, kinerja keuangan

Abstract-This study aims to determine the effect of logistics cost efficiency, logistics service quality and logistics performance on financial performance in SMEs in Yogyakarta. The population in this study were all SMEs in Yogyakarta, while the number of samples in this study were 96 SMEs in Yogyakarta using convenience simple random sampling. The method of data analysis in this study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that there is an effect of the efficiency of logistics costs, logistics service quality and logistical performance on financial performance in SMEs in Yogyakarta. While the results of the coefficient of determination are 0.484 This value can be interpreted that 48.4% contribution from the efficiency of logistics costs, logistics service quality and logistics performance based on time to financial performance, while the remaining 51.6% is influenced by other factors outside of these variables .

Keywords: logistics cost efficiency, logistics service quality, logistics performance, financial performance

## **I. PENDAHULUAN**

Dunia usaha hingga saat ini telah banyak berkembang dan membawa konsep serta pengetahuan baru guna menunjang kelancaran operasi bisnis maupun kegiatan ekonomi secara umum. Perkembangan manajemen operasi berkaitan dengan adanya Manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) yang menggambarkan koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan, dimulai dari Didalam *supply chain management* terdapat beberapa konsep untuk mengatur kegiatan operasional, salah satunya yaitu konsep logistik. Heizer dan Render (2017) menyebutkan bahwa tujuan adanya manajemen logistik adalah untuk memperoleh efisiensi operasi melalui integrasi dari seluruh kegiatan akuisisi bahan baku, pemindahan dan penyimpanannya.

Salah satu industri yang perlu menerapkan konsep logistik adalah industri kecil dan menengah. Permasalahan klasik di bisnis UMKM Indonesia adalah masalah kemampuan manajerial dari para pelaku UMKM tersebut yang belum optimal. Sebagai contoh, untuk potensi pasar perlu dikelola dengan baik sebagai upaya proaktif dalam menghadapi membesarnya pasar dikarenakan era bisnis *Asean Economic Community* yang akan dimulai pada tahun 2015 sudah dihadapan pintu (Anatan, 2010).

Salah satu alat manajemen yang dipandang mampu menaikkan tingkat efektivitas dan efisiensi tersebut adalah kinerja logistik yang baik. Salah satu efisiensi operasional logistik yang banyak digunakan (Stank *et al.*, 2001) terdiri dari tujuh item yaitu waktu siklus, keandalan, daya tanggap, fleksibilitas, dan perkiraan kepuasan pelanggan. Sebaliknya, penggunaan ukuran kinerja logistik menggunakan angka laporan keuangan belum diminati oleh banyak perusahaan.

Dampak kinerja logistik terhadap biaya transaksi UMKM akan lebih besar daripada usaha besar karena skala transaksi bisnis UMKM relatif lebih kecil. Rendahnya kualitas logistik dan tingginya biaya logistik di Indonesia akan menyebabkan rendahnya kinerja UKM khususnya kinerja keuangan. Dalam beberapa penelitian kinerja logistik berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti Muslimin *et al.*, (2016), Mansidao dan Coelho (2014) dan Green *et al.*, (2008). Logistik meliputi kegiatan seperti pergudangan (*warehouse*), distribusi barang (*distribution*), transportasi barang (*freight transportation*), dan pengelolaan pesanan (*sales order processing*). Berbagai perusahaan menerapkan supply chain management untuk meningkatkan efisiensi pada proses logistik (van hoek, 2008).

Tujuan dari logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dan dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi di mana ia dibutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah (Bowersox, 2002). Kinerja logistik dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Singkatnya, harapan perusahaan dalam menggunakan logistik dapat diklasifikasikan ke dalam memperbaiki tingkat operasional, meningkatkan layanan pelanggan, mengakses sumber daya, mengurangi biaya, fokus pada bisnis inti, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan kinerja bisnis, dan mengembangkan jaringan bisnis (Green *et al.*, 2008).

Gambaran yang memperlihatkan tentang kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan yang biasanya dianalisis dengan alat analisis keuangan, hal ini dinamakan kinerja keuangan. Penelitian Toyli *et al.*, (2008) meneliti mengenai pengaruh kinerja logistik terhadap kinerja keuangan UKM di Finlandia. Penelitian ini menggunakan 424 UKM di Finlandia dan dilakukan metode survey terhadap UKM tersebut. Kinerja logistik diukur dengan menggunakan efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik, kinerja logistik berdasarkan waktu, sedangkan kinerja keuangan diukur dengan profitabilitas, produktifitas, dan pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja logistik tidak berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pengaruh Kinerja Logistik Terhadap Kinerja Keuangan(Studi Empiris pada UKM di Yogyakarta)**".

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas layanan logistik terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan logistik terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum ke dalam tiga bagian yaitu:

1. Manfaat Bagi UKM

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam meningkatkan kinerja logistik, dan kinerja keuangan

## 2. Manfaat Bagi Penulis

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mempraktekkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama kuliah terutama yang berhubungan dengan kinerja logistik, dan kinerja keuangan

## 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## II. URAIAN PENELITIAN

### Definisi Operasional Variabel

Variabel dan definisi operasional variable digunakan untuk memudahkan penelitian dan membuat persamaan persepsi tentang variable yang digunakan.

### Kinerja Logistik

Logistik meliputi kegiatan seperti pergudangan (*warehouse*), distribusi barang (*distribution*), transportasi barang (*freight transportation*), dan pengelolaan pesanan (*sales order processing*). Berbagai perusahaan menerapkan supply chain management untuk meningkatkan efisiensi pada proses logistik (Van Hoek, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Toyli *et al.*, (2008) mengenai dimensi kinerja logistik yaitu :

1. Efisiensi biaya logistik adalah perkiraan presentasi biaya-biaya dari jenis kegiatan logistik dibandingkan dengan omset penjualan (Toyli *et al.*, 2008). Indikator-indikator variabel ini adalah sebagai berikut Toyli *et al.*, (2008):
  - a. Biaya angkut
  - b. Biaya menjalankan gudang sendiri atau menggunakan layanan gudang
  - c. Biaya modal yang diikat dengan penjualan
  - d. Biaya tidak langsung yang terkait dengan fungsi logistik
2. Kualitas Layanan Logistik adalah tingkat layanan yang bertujuan untuk mengkarakterisasi kualitas layanan untuk mitra perusahaan, tingkat pesanan yang sempurna dan durasi siklus. Indikator-indikator variabel ini adalah sebagai berikut Toyli *et al.*, (2008) :
  - a. Kualitas layanan untuk klien



- b. Keandalan pemesanan
  - c. Kecepatan tingkat pemesanan
3. Kinerja logistik berdasarkan waktu adalah kinerja logistik berdasarkan waktu hari persediaan barang, rata-rata penjualan barang, dan rata-rata hutang perusahaan (Toyli *et al.*, 2008). Indikator-indikator variabel ini adalah sebagai berikut Toyli *et al.*, (2008):
- a. Rata-rata persediaan
  - b. Rata-rata penjualan barang
  - c. Rata-rata hutang perusahaan

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2013) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut Toyli *et al.*, (2008):

1. Profitabilitas
2. Produktivitas
3. Pertumbuhan perusahaan

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai penulis dalam penelitian ada yaitu pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang dipergunakan berupa data ekstern primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara riset atau penelitian lapangan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data khusus yang berupa jawaban dari responden atas pertanyaan peneliti, data khusus ini biasa disebut dengan kuisisioner. Data primer yang dibutuhkan adalah :

1. Data karakteristik responden  
Meliputi data jenis kelamin, usia, usia perusahaan dan jenis usaha
2. Data mengenai jawaban responden mengenai variabel penelitian

## **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari penelitian yang dilakukan dengan mengambil populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

## **Validitas Dan Reliabilitas**

Validitas dinyatakan sejauh mana data yang ditampung untuk mengukur apa yang diukur ke tingkat validannya dalam penelitian (Supardi, 2005). Setiap item dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi lebih besar dari  $r_{table}$   $n=96$  dan  $\alpha = 5\%$  atau  $r_{hitung} > r_{table}$  (Ghozali, 2011). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Supardi, 2005). Dalam penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu butir pertanyaan dinyatakan *reliable* manakala koefisiensinya  $\alpha \geq 0,6$  (Ghozali, 2011).

## **Analisis Data**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan profil responden berdasarkan karakteristik responden. Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.

### **Analisis Regresi Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen/terikat dan jika variabel bebas/independen yang terlibat lebih dari satu variabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik analisis linier berganda. Pengukuran asumsi klasik yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak (Ghozali, 2011).

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang lain.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Simultan (F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/independent yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependent (Ghozali, 2006).

#### **Uji Hipotesis dengan Uji parsial (Uji t)**

Untuk menguji hipotesis kedua dengan uji t yaitu adanya pengaruh efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

### **Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan prosentase besarnya pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Regresi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap Kinerja Keuangan.

### **Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Logistik, Kualitas Layanan Logistik, Kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap Kinerja Keuangan.

### **Persamaan Regresi**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,703 + 0,109X_1 + 0,353X_2 + 0,177X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Kinerja Keuangan
- a : Konstanta
- X<sub>1</sub> : Efisiensi Biaya Logistik
- X<sub>2</sub> : Kualitas Layanan Logistik
- X<sub>3</sub> : Kinerja logistik berdasarkan waktu

### **Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil Tabel 4.14 dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

Ha: Terdapat pengaruh biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.

## Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### 1. Pengujian Hipotesis 1

#### a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan

#### b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

#### c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya hipotesis pertama “Terdapat pengaruh efisiensi biaya logistik terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

### 2. Pengujian Hipotesis 2

#### a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan

#### b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

#### c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya hipotesis kedua “Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Logistik terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

#### a. Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Kinerja Logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan

Ha: Terdapat pengaruh Kinerja logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan

#### b. Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

c. Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis ketiga “Terdapat pengaruh Kinerja Logistik Berdasarkan Waktu terhadap Kinerja Keuangan” **terbukti**.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* adalah 0,484 Nilai ini dapat diartikan bahwa sebesar 48,4% kontribusi dari efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

## **V. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji t sebesar  $0,037 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya logistik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar efisiensi biaya logistik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan logistik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kualitas layanan logistik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t sebesar  $0,009 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja logistik berdasarkan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan meningkatkan kinerja logistik berdasarkan waktu akan meningkatkan nilai kinerja keuangan UKM.

4. Berdasarkan hasil uji sebesar  $F$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa sebesar 48,4% kontribusi dari efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan yang melakukan restrukturisasi.

1. Bagi perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang ada didalam kinerja logistik, yaitu efisiensi biaya logistik, kualitas layanan logistik dan kinerja logistik berdasarkan waktu dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis.
2. Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa Efisiensi biaya logistik merupakan variabel yang dinilai responden paling rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan mereka dalam hal efisiensi Biaya angkut, efisiensi Biaya menjalankan gudang sendiri atau menggunakan layanan gudang, efisiensi biaya modal yang diikat dengan penjualan dan efisiensi biaya tidak langsung yang terkait dengan fungsi logistik yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel seperti keunggulan bersaing dan sebagainya, sehingga hasil penelitian lebih variatif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anatan, Lina. (2010). "Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif". *Karisma*, Vol. 04 (02): 106-117, 2010.
- Chase, R. B dan Jacobs, F. R.. (2011). *Operations and Supply Chain Management*. New York: McGraw-Hill
- Cho, Jay Joong-Kun, John Ozment, dan Harry Sink. 2008. Logistics capability, logistics outsourcing and firm performance in an e-commerce market. *International Journal*

- of Physical Distribution & Logistics Management Vol. 38 No. 5, 2008 pp. 336-359
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Model Persamaan Struktural dan Aplikasi dengan Program. *Amos* 21
- Green Jr, Kenneth W, Dwayne Whitten, dan R. Anthony Inman. 2008. “The impact of logistics performance on organizational performance in a supply chain context”. *Supply Chain Management: An International Journal* 13/4 (2008) 317–327
- Hair et al. 2010. *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition. Pearson Prentice Hall
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lambert, D.M., Cooper, M.C. and Pagh, J.D. (1998), “Supply chain management: implementation issues and research opportunities”, *The International Journal of Logistics Management*, Vol. 9 No. 2, pp. 1-19.
- Mansidão,R. dan Coelho, L.A.G. 2014. Logistics Performance: a Theoretical Conceptual Model for Small and Medium Enterprises. CEFAGE-UE Working Paper
- Muslimin, Hadi, S dan Ardiansyah. 2015. The Relationship Between Logistics And Financial Performance Of Smes In Indonesia. *IJABER*, Vol. 13, No. 7 (2015): 4805-4814
- Rachman, Arief Nour, Rahayu, Sri Mangesti dan Topowijono. (2015). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 27 No. 1 Oktober 2015
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics*. Jakarta :Penerbit Salemba Empat.
- Sari, Y.R, Manullang, N, Anas, T, Narjoko, D.A, Simangunsong, A, Purwanti, W, Khulasoh, L, dan Paramitha, F. 2015. Pemetaan Dan Strategi Peningkatan Daya Saing Umkm Dalam Menghadapi Mea 2015 Dan Pasca Mea 2025. Bank Indonesia ; Working Paper
- Sriyana, Jaka. 2010. “Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) : Studi Kasus di kabupaten Bantul”. Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif



- Stank, T.P., Keller, S.B. and Daugherty, P.J. (2001). “Supply chain collaboration and logisticalservice performance”, *Journal of Business Logistics*, Vol. 22 No. 1, pp. 29-48.
- Subagyo, A. (2009). *Marketing In Business*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* , Bandung : ALFABETA.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Töyli, J., Häkkinen, L., Ojala, L. and Naula, T. (2008). “Logistics and financial performance: An analysis of 424 Finnish small and medium-sized enterprises”.*International Journal of Physical Distribution & Logistics Management* 38: 57-80.
- Van Hoek dan Harrison. 2008. *Logistics Management and Strategy*. England : Prentice – Hall.
- Weston, J.F dan Copeland. (2010). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan JilidIII*. Jakarta : Erlangga
- World Economic Forum (2015). *The Global Competitiveness Report 2015-2016*. WEF: Geneva